

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Balanced Scorecard* adalah penelitian pada PT. Indonesia Epson Industry. Penelitian tersebut menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*. PT. Indonesia Epson Industry bergerak di bidang Industri manufaktur dan perkembangan infrastruktur teknologi informasi yang semakin pesat membuat PT. Indonesia Epson Industry dalam mencapai tujuan perusahaan dan melancarkan strategi bisnisnya menggunakan infrastruktur teknologi informasi pada proses produksi, penyelarasan antara tujuan bisnis perusahaan dan tujuan produksi dengan menggunakan infrastruktur teknologi informasi dipetakan, sehingga peningkatan produktivitas produksi dapat tercapai dengan optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, pengukuran dengan metode *IT Balanced Scorecard* dilakukan untuk mengukur kinerja infrastruktur teknologi informasi yang sudah ada, dengan begitu bisa didapatkan skala prioritas untuk mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi yang sekarang. (Krisnadi,et.al,2011).

Analisa yang menggunakan metode *Balanced Scorecard* yaitu penelitian tentang Analisa Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep *Balanced Scorecard* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Solo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengukuran kinerja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Solo

dengan konsep *Balanced Scorecard*. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode analisis yaitu mengetahui visi dan misi perusahaan, penetapan target dari masing-masing perspektif, serta pengukuran kinerja dari masing-masing perspektif. Dari hasil analisis pengukuran kinerja pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Solo dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard* dapat disimpulkan bahwa dari keempat perspektif yang dianalisis ada beberapa kinerja yang belum baik atau belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dengan menyeimbangkan antara kinerja dari aspek keuangan dan non keuangan guna mewujudkan misi dan visinya. (Putri,2008).

Analisa yang menggunakan metode *Balanced Scorecard* dan *IT-Balanced Scorecard* adalah Pengukuran Kinerja Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* di Universitas dengan Metode *IT-Balanced Scorecard*. Analisa untuk Sistem *ERP* yang ada di universitas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada customer dalam hal ini customer adalah mahasiswa. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari peningkatan kualitas layanan (kemudahan administrasi, kemudahan pengecekan nilai) kepada mahasiswa sampai peningkatan kualitas materi pendidikan. Dan perubahan lain yang diharapkan adalah restrukturisasi unit-unit bisnis organisasi dan unit administrasi atau pada saat sekarang ini yaitu penerapan sistem informasi *administrative* dalam

hal ini penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. (Suhardi, 2006).

Penelitian lain dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* adalah Analisis Kinerja dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* pada PDAM Kab. Semarang. PDAM merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). PDAM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan air bersih. PDAM merupakan salah satu instansi penyedia air minum yang pelaksanaannya bertanggungjawab penuh kepada Pemerintah Daerah. Penelitian pada instansi ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* supaya mengetahui tentang kinerja perusahaan dan sebagai bahan evaluasi dari manajemen PDAM. Selain itu memberikan sebuah alternatif sistem penilaian kinerja yang dapat memberikan pemahaman manajemen tentang kinerja perusahaan secara tepat dan menyeluruh serta dapat diimplementasikan pada PDAM Kabupaten Semarang (Rudianto, 2010).

Untuk penelitian kali ini penulis akan melakukan analisa investasi TI pada Mahkamah Konstitusi. Investasi TI yang sudah dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi adalah perangkat lunak yang mengelola informasi tentang keuangan pada lembaga tersebut. Sistem Informasi tersebut bernama SISKAK (Sistem Informasi Keuangan). Dan perangkat lunak yang mengelola perencanaan keuangan yaitu SIMTOR (Sistem Informasi *Term of Reference*). SISKAK diinvestasikan oleh Mahkamah Konstitusi karena perangkat lunak tersebut berasal dari Departemen Keuangan. Jadi SISKAK merupakan salah satu sistem informasi yang mengatur

keuangan lembaga pemerintahan tersebut sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan.

Keunggulan konsep *Balanced Scorecard* dalam sistem perencanaan strategik adalah mampu menghasilkan rencana strategik yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Komprehensif

Balanced Scorecard memperluas perspektif yang dicakup dalam perencanaan strategik, yaitu dari yang sebelumnya hanya terbatas pada perspektif keuangan, meluas ketiga perspektif yang lain seperti pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Perluasan perspektif rencana strategik ke perspektif non keuangan tersebut menghasilkan manfaat berikut ini:

- a. Menjanjikan kinerja keuangan yang berlipatganda dan berkesinambungan.
- b. Mamampukan organisasi untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompleks.

2. Koheren

Balanced Scorecard mewajibkan personel untuk membangun hubungan sebabakibat (*causal relationship*) di antara berbagai sasaran strategik yang dihasilkan dalam perencanaan strategik. Setiap sasaran strategik yang ditetapkan dalam perspektif non keuangan harus mempunyai hubungan kausal dengan sasaran keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Berimbang

Keseimbangan sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategik penting untuk menghasilkan kinerja keuangan berkesinambungan.

4. Terukur

Keterukuran sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategik menjanjikan ketercapaian berbagai sasaran strategik yang dihasilkan oleh system tersebut. *Balanced Scorecard* mengukur sasaran-sasaran strategik yang sulit untuk diukur.

| Aspek | Krisnadi | Putri | Suhardi | Rusdianto | Penulis |
|------------------|--|--|--|---|--|
| Fokus Penelitian | Mengukur kinerja infrastruktur teknologi informasi yang sudah ada. | Penetapan target dari masing-masing perspektif dan pengukuran kinerja masing-masing perspektif | Sistem Informasi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> pada Universitas. | Mengukur kinerja dan memberikan sebuah alternatif sistem penilaian kinerja. | Sistem Informasi Keuangan (SISKA) dan Sistem <i>Term Of Reference (SIMTOR)</i> |
| Hasil Analisa | " <i>Improvment Step</i> " untuk | Ada beberapa nilai | Penerapan Sistem Informasi | Memeberikan suatu nilai | Mengetahui nilai ekonomis biaya |

| | | | | | |
|-------------------------|--|--|---|--|---|
| | mencapai target | kinerja perspektif masih perlu ditingkatkan | <i>Administrative</i> yaitu Sistem ERP. | kinerja yang dapat dievaluasi oleh manajemen. | teknologi informasi yang sudah diimplementasikan dan dampak serta manfaatnya |
| Metode yang digunakan | <i>Balanced Scorecard</i> | <i>Balanced Scorecard</i> | <i>Balanced Scorecard dan IT-Balanced Scorecard</i> | <i>Balanced Scorecard</i> | <i>Balanced Scorecard</i> |
| Tujuan Penelitian | Meningkatkan proses kinerja pada area produksi printer Inkjet. | Menganalisis pengukuran kinerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dengan konsep <i>Balanced Scorecard</i> | Meningkatkan kualitas pelayanan kepada customer (mahasiswa) | Mengetahui kinerja PDAM Kab. Semarang dengan menggunakan <i>Balanced Scorecard</i> | Mengetahui manfaat yang diperoleh setelah dilakukannya investasi teknologi informasi. |
| Organisasi atau Lembaga | PT. Indonesia Epson Industry | PT. Bank Tabungan Negara (Persero) | Universitas / Perguruan Tinggi | PDAM (BUMD) | Mahkamah Konstitusi |